

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Kata Pengantar	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Pembahasan	4
1.4 Ruang Lingkup Kajian	5
1.5 Sumber Data	5
1.6 Metode dan Teknik Penelitian	6
1.7 Sistematika pengkajian	6
Bab II	
Objek Kajian	7
2.1 Fotografi	7
2.1.1 Definisi Fotografi	7
2.1.2 Sejarah Fotografi	7
2.1.3 Penerapan Fotografi	11
2.1.4 Fotografi Esai	12
2.1.5 Sejarah singkat Fotografi Esai	15
2.2 Waria	18
2.2.1 Pengertian Waria	18

Bab III

Konsep Dasar	19
3.1 Objek Perancangan	19
3.2 Target Audience	19
3.3 Konsep Perancangan	19
3.4 Konsep Visual	20
3.4.1 Konsep Komunikasi	20
3.4.2 Konsep tampilan fotografi	23
3.4.3 Teknis Visual	24
3.5 Konsep Media	25
3.5.1 Pameran	25
3.5.2 Media pendukung	26
3.6 Visualisasi Karya	29

Bab IV

4.1 Kesimpulan	47
Daftar pustaka	v

UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu saya dedikasikan kepada:

- Allah Swt
- NurHadmy ,Mamah tercinta(Alm)
- Sri Soehardjo, Ayah tercinta
- Julius Anthony, Orang tercinta
- Aip, selaku Photographer
- Tresi, selaku objek waria
- Chaca, selaku objek waria
- Wanti, selaku objek waria
- Kentung
- Pa Intan M, S.Sn., M.Ds. selaku dosen pembimbing
- Pa Paulus selaku dosen pembimbing
- Drs. Alfonzo M.Ssn, selaku konsultan
- Fenny Ng Bfa, atas masukannya dan selaku dosen penguji
- Sandy Rismantojo M.Ssn, atas masukannya dan selaku dosen penguji
- Monica Ssn, atas masukannya dan selaku dosen penguji

3.6 VISUALISASI KARYA

PHOTO ESAI

Profil Tresni



Pembukaan foto esai sebagai pengenalan profil terhadap *audience* terdapat nama, umur dan judul.



Photo esai ke dua, memperlihatkan objek sedang merias diri di dalam kamar, terdapat kaca dan rambut palsu yang tergantung di atas kaca rias



Photo esai ke tiga, menampilkan foto objek sedang berjalan memakai payung di gang kost, disebelah kanan terlihat sekumpulan foto proses objek sedang merias diri.



2400
TAMAN LALU LINTAS BANDUNG

Photo esai ke empat, memperlihatkan objek sedang turun dari kendaraan umum, terdapat keterangan waktu dan tempat, kendaraan umum memang yang biasa objek gunakan sehari-hari.



Photo esai ke lima, foto objek sedang melakukan transaksi tawar menawar di sisi jalan taman lalu lintas, pose objek terlihat centil dan menggoda yang memang menjadi tingkah laku objek saat 'mangkal'.



Photo esai ke lima terdapat beberapa gambar untuk menunjukkan proses dari transaksi sex yang biasa objek lakukan di dalam taman lalu lintas.

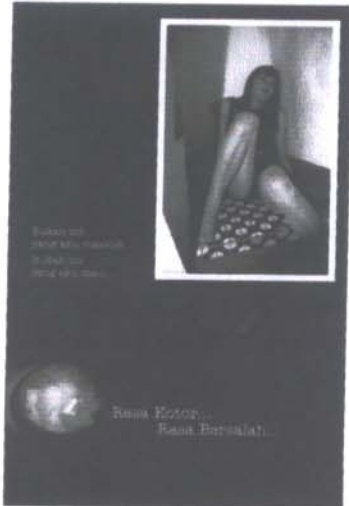


Photo esai ke enam, foto objek dan foto asbak berisi kondom dan puntung rokok melambangkan kekotoran dan penyesalan objek yang terpaksa turun ke jalanan karena tidak mempunyai keahlian yang bisa membuat objek bekerja dengan layak.



Photo esai ke tujuh, gambaran sisi positif tentang objek yang peduli dengan sesama manusia ditujukan kepada masyarakat tentang sisi lain dari objek, hal seperti ini yang tidak diketahui oleh masyarakat tentang waria.

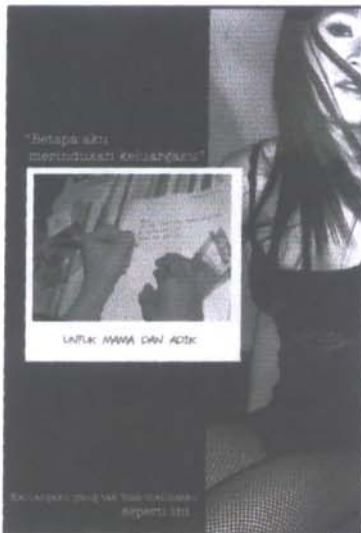


Photo esai ke delapan, foto Polaroid memperlihatkan objek sedang menulis surat untuk keluarganya terdapat keterangan dibawahnya, photo ini memperlihatkan sisi positif yang objek lakukan terhadap keluarganya di kampung yang tidak mengetahui pekerjaan objek di Bandung.



Photo esai ke sembilan, foto kaki yang tersungkur basah dibalut *stocking* melambangkan kekerasan, kekerasan yang sering dialami objek saat berada di jalanan bisa dilihat di cuplikan-cuplikan klise yang disertai naskah.



Photo esai ke sepuluh, foto objek sedang tersungkur di jalanan dengan trotoar sebagai bantal, penulis sengaja menempatkan objek di bawah ruang kosong untuk memberikan kesan hampa dan terpuruk.

Profil Wanti



Pembukaan foto esai sebagai pengenalan profil terhadap *audience* terdapat nama, umur dan judul.



Photo esai ke dua, foto wanti sebagai *point of view* dengan latar belakang tempat duduk gor voli dan di sebelah kanan terdapat klise dengan kumpulan foto-foto wanti sedang bermain voli, melambangkan bahwa wanti cukup hebat dalam olah raga voli.

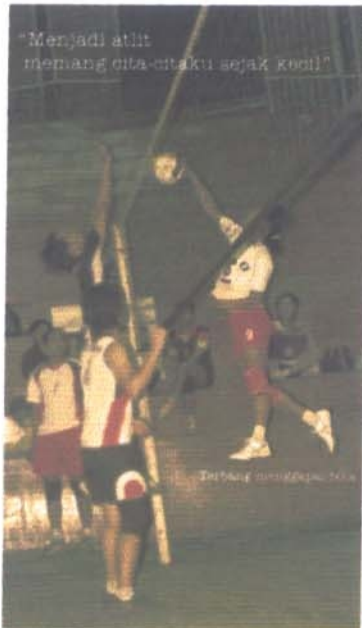


Photo esai ke tiga, photo ini bermaksud untuk menjelaskan kepada audience bahwa wanti ingin menjadi atlit voli sejak kecil, wanti dengan fokus utama serta yang lainnya tampak *blur* agar terlihat lebih dramatis dan wanti menjadi *point of view*.



Photo esai ke empat, didukung dengan foto teman-temannya yang tidak fokus. wanti sebagai *point of view* dengan pose juara, melambangkan objek adalah atlet voli handal yang kerap kali menjadi juara di kejuaraan voli antar waria se Jawa Barat.



Photo esai ke empat, menandakan bahwa objek bekerja di salon dengan menampilkan objek sedang menata rambut dan terdapat bon salon, lampu yang terdapat di sebelah kiri atas melambangkan sorotan prestasi objek untuk tolak ukur *audience*



Photo esai ke lima, objek gemar memasak dan merias wajah adalah suatu kebutuhannya, dirangkum dalam sebuah kumpulan gambar dalam beberapa klise, sedangkan adanya KTP untuk memperlihatkan kepada masyarakat bagaimana foto objek dalam pribadi pria.

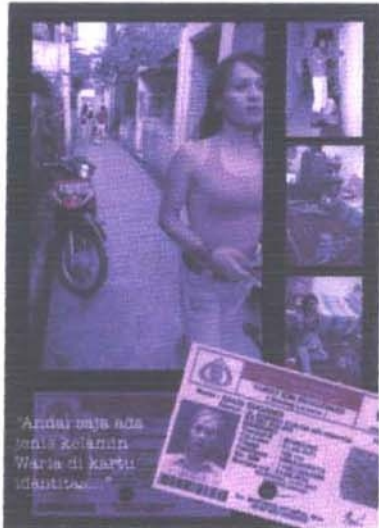


Photo esai ke enam, menampilkan kehidupan objek di lingkungan tempat tinggalnya, bagaimana kondisi kamarnya dan boneka favoritnya, audience bisa melihat secara lebih jelas tentang kehidupan seorang waria yang jarang ditemukan di kehidupan sehari-hari.

Profil Chaca



Pembukaan foto esai sebagai pengenalan profil terhadap *audience* terdapat nama, umur dan judul.



Photo esai ke dua, menampilkan objek sedang duduk di dalam bis dan terdapat cuplikan foto-foto Polaroid yang terdapat keterangan di bawahnya, menandakan objek baru datang ke Bandung untuk menemukan sebuah harapan baru bagi dirinya, tiket yang sengaja penulis tonjolkan sebagai symbol dari bukti transportasi antarkota.

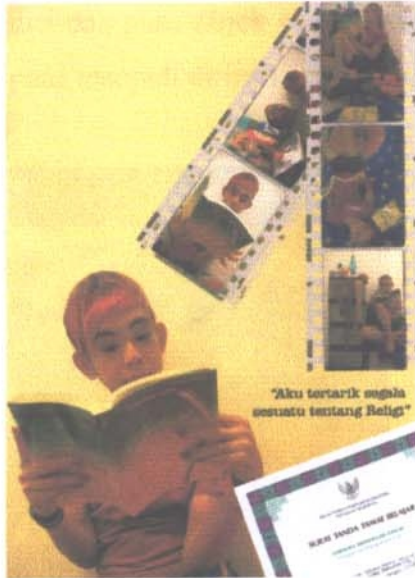


Photo esai ke tiga, penulis menampilkan objek sedang membaca buku religi yang memang hobinya sehari-hari serta adanya lampiran surat tanda belajar dengan Ilmu Pengatahuan Alam sebagai jurusan, menunjukkan kepada audience bahwa waria juga memiliki kepintaran dalam suatu ilmu yang bisa saja bersifat religi atau keagamaan. Foto ini merupakan sebuah pandangan sisi positif tentang seorang waria yang tidak diketahui oleh masyarakat luas.



Photo esai ke lima, menampilkan foto objek sedang menaiki vespa yang menjadi kendaraan sehari-harinya saat di Bandung, objek datang dari keluarga yang berkecukupan terlihat dari pakaian dan warna, cuplikan foto yang memperlihatkan objek merias

diri dan pose objek yang tersenyum melambangkan bahwa objek merasa puas menjadi dirinya sendiri yaitu menjadi seorang perempuan.



Photo esai ke enam, melambangkan objek mengekspresikan diri sebagai wanita tanpa harus memperdulikan orang lain, didukung dengan pose objek sedang menari dan lampu-lampu disco.

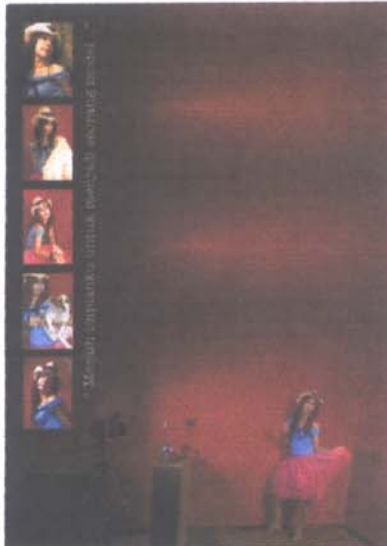
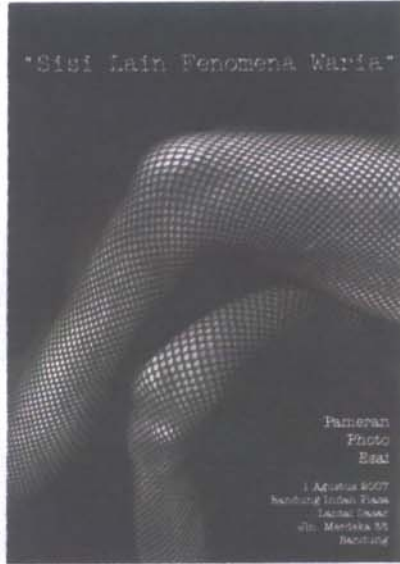


Photo ke enam dengan latar belakang merah dan sorotan lampu kamera menunjukkan proses sesi pemotretan objek, ditujukan kepada audience bahwa chaca memiliki keinginan dan cita-cita untuk menjadi seorang model.



Photo ke tujuh, memperlihatkan bagaimana kepusan batin dan rasa bangga objek setelah melihat wajahnya terpampang di halaman depan sebuah majalah.

POSTER



KATALOG





PAMERAN



Instalasi pameran dibuat sedemikian rupa agar pengunjung mall bisa melihat dari lantai atas , menarik pengunjung untuk melihat lebih dekat lagi.